

PROFIL BANGGA KENCANA TAHUN 2023

Tim Kerja Data Informasi, Gender, Anak,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana

Bidang Pengendalian Penduduk dan Data

**Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kota Yogyakarta
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME sebab dengan berkat dan rahmatNya kami dapat menyelesaikan Buku Laporan Perkembangan Program Bangga Kencana ini. Program Bangga Kencana yang merupakan singkatan dari Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana. Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) adalah program yang berfokus dan menjadikan keluarga sebagai sandaran pembangunan, dimana program ini mengarahkan bagaimana keluarga dalam perencanaan berkeluarga, memiliki anak, mengenyam pendidikan sehingga terbentuk keluarga-keluarga yang berkualitas. Laporan Perkembangan Program Bangga Kencana ini menginventarisir maupun mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kemudian dianalisis. Analisa Data tersebut diharapkan dapat mengurangi angka *unmetneed* di Kota Yogyakarta tentunya setelah adanya tindak lanjut. Laporan ini menampilkan data dan waktu yang berbeda sebagai dasar bahan perbandingan sehingga tindak lanjut dapat disesuaikan menggunakan data terkini.

Penyusun mohon kritik dan saran sebab laporan ini masih jauh dari sempurna. Semoga laporan ini bermanfaat khususnya untuk penyusun dan masyarakat serta stakeholder terkait.

Yogyakarta, Mei 2024

Pt. Kepala



Drs. Yurianto Dwisutono

NIP. 196606281986021002



BANGGA KENCANA



Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang menggantikan Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dapat dijadikan sebagai *grand design* dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Kehadiran UU ini disesuaikan dengan perubahan sistem pemerintahan di dalam negeri dari pemerintahan sentralistik ke desentralisasi. Konsekuensinya adalah arah pembangunan dapat berorientasi pada pembangunan berwawasan kependudukan yang menekankan pada kualitas SDM dalam pembangunan daerah berbasis kompetensi. Tujuan program Kependudukan dan Keluarga Berencana selain meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak juga menekan laju pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk akan menjadi masalah besar jika tidak ditangani dengan serius karena pertumbuhan penduduk yang tinggi tanpa disertai pertambahan produksi akan menjadi beban yang berat bagi pemerintah daerah.



Keluarga Berencana atau disingkat KB merupakan program yang ada di hampir setiap negara berkembang, termasuk Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengontrol jumlah penduduk dengan mengurangi jumlah anak yang dilahirkan oleh perempuan usia 15 - 49 tahun yang kemudian disebut dengan angka kelahiran total atau total fertility rate (TFR). Keluarga yang mengikuti program KB diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Kebijakan keluarga berencana biasanya dilakukan pada saat pemerintah kurang mampu untuk mengimbangi tingkat laju pertumbuhan penduduk dengan kebutuhan serta fasilitas yang dapat menjamin kesejahteraan penduduknya. Disamping itu, Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, Pemerintah mencanangkan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan. Tujuan program KB lainnya yaitu untuk menurunkan angka kelahiran yang bermakna, untuk mencapai tujuan tersebut maka diadakan kebijakan yang dikategorikan dalam tiga fase (menjarangkan, menunda, dan menghentikan) maksud dari kebijakan tersebut yaitu untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia tua.



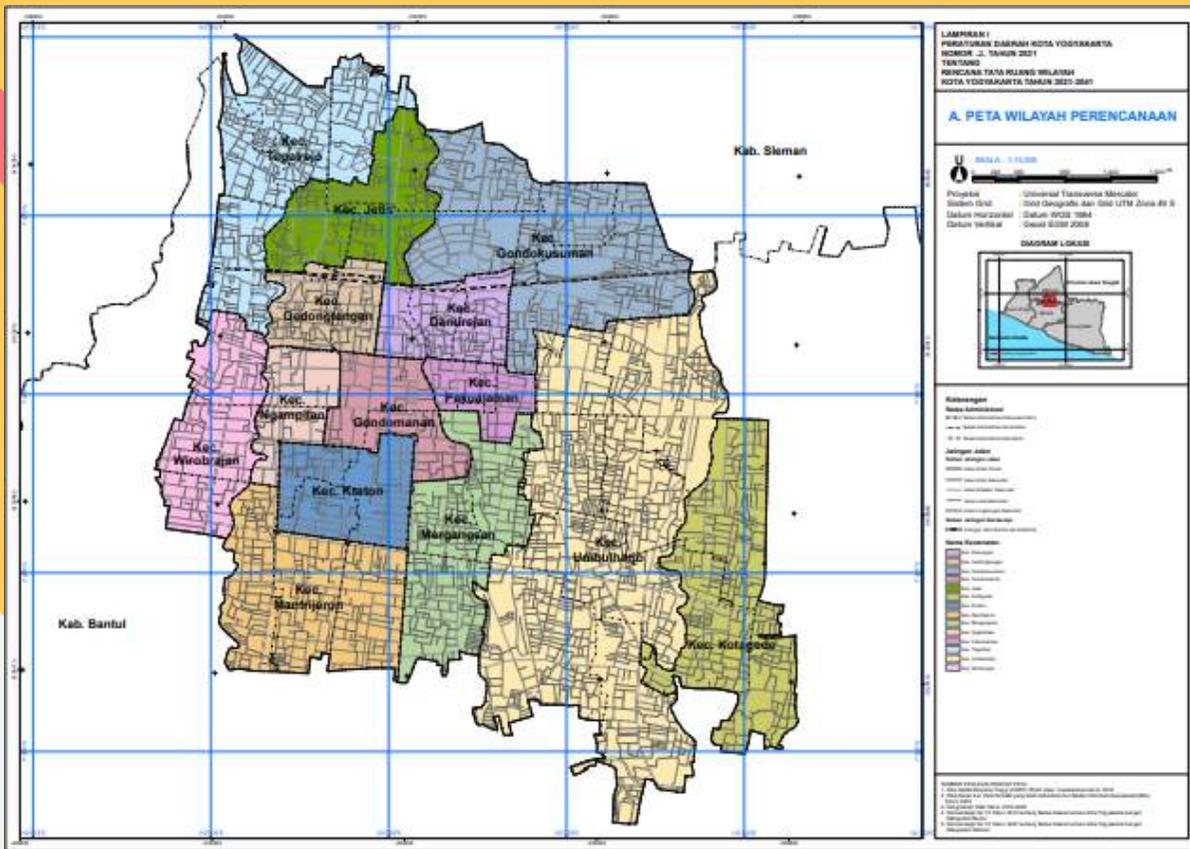
Program Bangga Kencana yang merupakan kependekan dari Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana. Jika ditilik dari program sebelumnya yaitu Program KKBPK (Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) praktis hanyalah soal perbedaan istilah semata, sedangkan esensinya tetap sama. Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) adalah program yang berfokus dan menjadikan keluarga sebagai sandaran pembangunan, dimana program ini mengarahkan bagaimana keluarga mempunyai rencana berkeluarga, mempunyai anak, mempunyai pendidikan sehingga terbentuk keluarga-keluarga yang berkualitas. Dan untuk mendukung program Bangga Kencana di Kota Yogyakarta terdapat 22 orang Penyuluh Keluarga Berencana di masing-masing kemantren binaan.



Program Bangga Kencana memiliki 3 aspek, yaitu: 1. Keluarga: bagaimana membina keluarga balita dan anak, bagaimana membina keluarga remaja dan bagaimana membina keluarga lansia; 2. Kependudukan: Ini terkait grand desain kependudukan serta pelaksanaan pembangunan akansangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang ada; 3. Dalam hal Keluarga Berencana bukan hanya bicara masalah alat kontrasepsi suntik, pil, kondom dan sebagainya, tetapi di dalam Keluarga Berencana juga mencakup bagaimana kesehatan reproduksi bisa dijaga. Untuk mensukseskan semua hal di atas perlu dukungan dari seluruh mitra kerja.

Peran Pemerintah tidak lepas dengan adanya strategi dan kebijakan untuk lebih baiknya program ini berjalan dan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu perlu adanya partisipasi masyarakat untuk berjalan mewujudkan masyarakat yang sejahtera berawal dari keluarga yang sejahtera dan bahagia. Salah satu kehidupan sejahtera di keluarga dapat dilihat dengan keadaan kesehatan lebih baik.

KOTA YOGYAKARTA



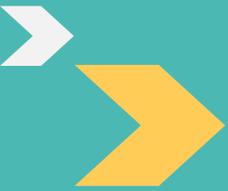
Luas: 3.280 Ha, terbagi menjadi:

- 14 Kemantren
- 45 Kelurahan
- 169 Kampung
- 616 Rukun Warga (RW)
- 2.532 Rukun Tetangga (RT)

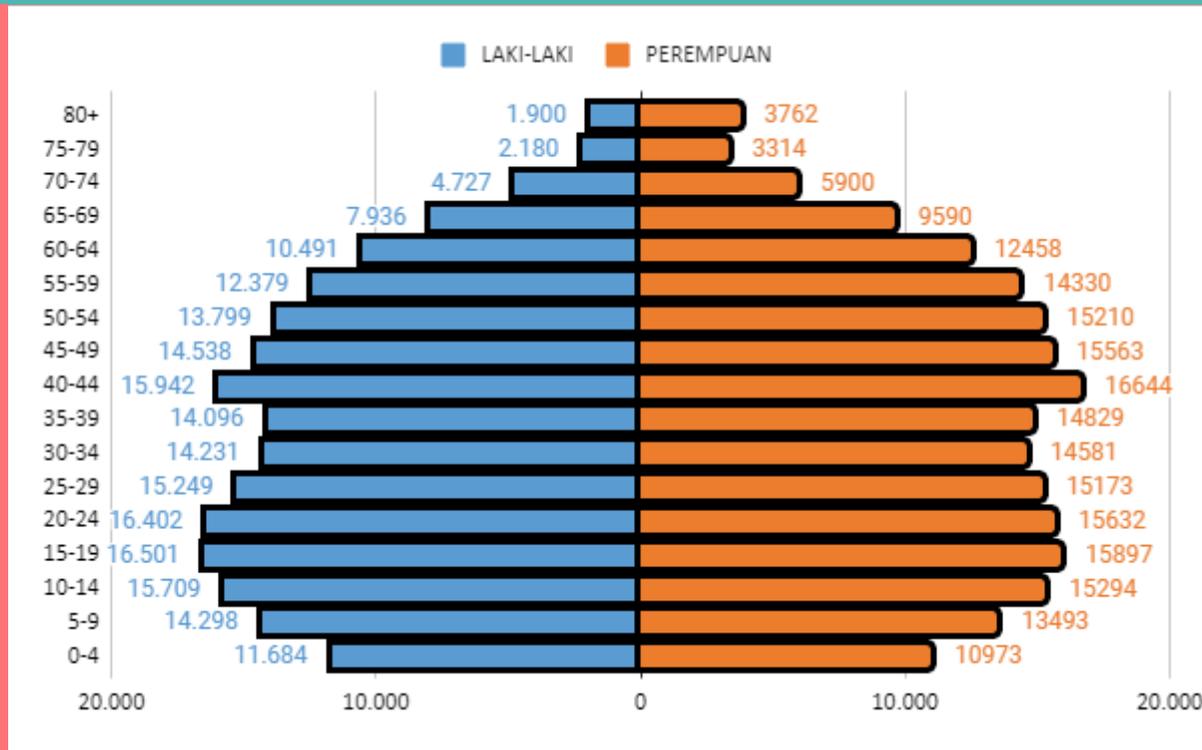
Sumber : Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2021-2041 pasal 5

JUMLAH PENDUDUK

	BPS (Sensus, 2020)	Pendataan Keluarga 2023	Dukcapil (Des 2023)
Jumlah Penduduk	373.589	276.204	414.705
Jumlah Laki-laki	182.019 (48,72%)	133.934 (48,49%)	202.062 (48,72%)
Jumlah Perempuan	191.570 (51,28%)	142.270 (51,51%)	212.463 (51,28%)
Jumlah Anak	102.111 (27,33%)	69.104 (25,02%)	101.225 (24,41%)
Jumlah Difabel	-	-	2.390 (0,58%)
Jumlah Keluarga	-	92.599 (33,52%)	-



PIRAMIDA PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA DI KOTA YOGYAKARTA 2023



JUMLAH PENDUDUK WNI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2023

NO	KEMANTREN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TEGALREJO	18327	19110	37437
2	JETIS	13111	13977	27088
3	GONDOKUSUMAN	20837	22214	43051
4	DANUREJAN	10376	10777	21153
5	GEDONGTENGEN	9413	9800	19213
6	NGAMPILAN	8853	9218	18071
7	WIROBRAJAN	13772	14334	28106
8	MANTRIJERON	17122	18100	35222
9	KRATON	10417	11043	21460
10	GONDOMANAN	7148	7554	14702
11	PAKUALAMAN	5061	5561	10622
12	MERGANGSAN	15310	16355	31665
13	UMBULHARJO	34928	36630	71558
14	KOTAGEDE	17387	17970	35357
TOTAL		202062	212643	414705

Sumber : Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Tahun 2023

Jumlah Penduduk WNI tahun 2023 menunjukkan jumlah penduduk perempuan lebih besar dari penduduk laki-laki. Jumlah Penduduk perempuan sebesar 51,28% dan jumlah penduduk laki-laki sebesar 48,72%.

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA TAHUN 2023

NO	KEMANTREN	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	Aliran Kepercayaan
1	TEGALREJO	30639	3137	3546	27	86	2	0
2	JETIS	20703	2596	3608	14	152	14	1
3	GONDOKUSUMAN	32865	5173	4783	123	97	3	7
4	DANUREJAN	17652	1337	2094	16	51	2	1
5	GEDONGTENGEN	14902	1597	2524	16	170	2	1
6	NGAMPILAN	15625	904	1461	18	62	1	0
7	WIROBRAJAN	22235	1140	3631	38	54	0	8
8	MANTRIJERON	29772	1349	3999	26	75	0	1
9	KRATON	18341	547	2552	16	3	0	1
10	GONDOMANAN	11033	1590	1923	8	147	0	1
11	PAKUALAMAN	8374	669	1526	26	27	0	0
12	MERGANGSAN	26862	1909	2793	40	61	0	0
13	UMBULHARJO	63758	2896	4720	71	104	0	9
14	KOTAGEDE	33256	995	1065	25	16	0	0
	JUMLAH	347017	25839	40225	464	1105	25	30

Sumber : Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Tahun 2023

Proporsi penduduk Kota Yogyakarta yang menganut agama Islam sebesar 83,68% diikuti agama Katholik yaitu 9,70%, agama Kristen yaitu 6,23%, agama Budha 0,27% dan Agama Hindu 0,11 % Dan hanya sebagian kecil saja yang menganut agama Khonghucu dan Aliran Kepercayaan yaitu 0,01 % dan 0,01 %.

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN TAHUN 2023

NO	Kemantren	Tdk/Blm Sekolah	Belum Tamat SD/Sederajat	Tamat SD/Sederajat	SLTP/Sederajat	SLTA/Sederajat	Diploma I/II	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	Diploma IV/Strata I	Strata - II	Strata - III
1	TEGALREJO	6065	4458	3405	4929	10912	267	1618	5121	588	74
2	JETIS	4371	2594	2962	3389	8690	172	1113	3414	349	34
3	GONDOKUSUMAN	7005	4189	3387	4710	12035	433	2451	7614	1081	146
4	DANUREJAN	3214	2109	1892	2782	6856	128	913	2925	298	36
5	GEDONGTENGEN	2868	1990	2200	2835	6214	145	711	2029	200	21
6	NGAMPILAN	2847	1776	1642	2346	5633	103	782	2635	278	29
7	WIROBRAJAN	4617	3232	2348	3504	8027	209	1248	4377	489	55
8	MANTRIJERON	5907	3186	3158	4159	10474	207	1714	5706	656	55
9	KRATON	3194	1750	1670	2430	6747	186	1275	3752	414	42
10	GANDOMANAN	2285	1302	1519	2069	4630	95	557	2031	188	26
11	PAKUALAMAN	1418	1061	835	1263	3475	99	574	1695	187	15
12	MERGANGSAN	5280	2971	2725	3712	9277	218	1572	5307	543	60
13	UMBULHARJO	13158	6818	6763	7766	18709	520	3358	12562	1698	206
14	KOTAGEDE	6498	3387	4112	4037	9619	183	1476	5360	599	86
	JUMLAH	68727	40823	38618	49931	121298	2965	19362	64528	7568	885

Sumber : Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Tahun 2023

Terlihat bahwa kualitas penduduk Kota Yogyakarta menurut tingkat pendidikan sampai dengan bulan Desember 2023 relatif tinggi pada jenjang pendidikan lulusan SLTA/SEDERAJAT dengan Jumlah 29,25%. Proporsi pendidikan Tidak/Blm Sekolah berada di nomor dua sebesar 16,57% dan urutan ketiga adalah jenjang Pendidikan Diploma IV/Strata I sebesar 15,56%.

MOBILITAS PENDUDUK TAHUN 2023

NO	KEMANTREN	DATANG		JUMLAH	PINDAH		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	TEGALREJO	337	387	724	318	357	675
2	JETIS	253	268	521	265	266	531
3	GONDOKUSUMAN	498	517	1015	445	433	878
4	DANUREJAN	186	224	410	170	197	367
5	GEDONGTENGEN	140	154	294	172	176	348
6	NGAMPILAN	132	155	287	162	156	318
7	WIROBRAJAN	284	299	583	217	271	488
8	MANTRIJERON	265	282	547	277	292	569
9	KRATON	139	173	312	168	193	361
10	GONDOMANAN	109	121	230	153	119	272
11	PAKUALAMAN	84	103	187	90	92	182
12	MERGANGSAN	229	264	493	262	299	561
13	UMBULHARJO	772	823	1595	663	675	1338
14	KOTAGEDE	321	373	694	301	354	655
TOTAL		3749	4143	7892	3663	3880	7543

Sumber : PDAK - KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI (AGREGAT PELAYANAN DAFTAR DAN CAPIL)

Menurut data Tahun 2023 di atas menunjukkan Jumlah data Penduduk datang dari Kota Yogyakarta sebanyak 7.892. Sedangkan jumlah penduduk pindah sebanyak 7.543. Dapat terlihat bahwa Penduduk yang datang dan pergi didominasi oleh perempuan

JUMLAH KELAHIRAN DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2023

NO	KEMANTREN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TEGALREJO	155	156	311
2	JETIS	107	114	221
3	GONDOKUSUMAN	176	155	331
4	DANUREJAN	88	75	163
5	GEDONGTENGEN	89	81	170
6	NGAMPILAN	59	60	119
7	WIROBRAJAN	123	123	246
8	MANTRIJERON	149	125	274
9	KRATON	89	70	159
10	GONDOMANAN	52	56	108
11	PAKUALAMAN	33	49	82
12	MERGANGSAN	116	119	235
13	UMBULHARJO	296	329	625
14	KOTAGEDE	159	162	321
TOTAL		1691	1674	3365

Sumber : PDAK - KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI (AGREGAT PELAYANAN DAFDUK DAN CAPIL)

Data diatas menunjukkan jumlah kelahiran di Wilayah Kota Yogyakarta, jumlah kelahiran Laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 50,25% dari Jumlah Kelahiran Perempuan sebesar 49,75%

JUMLAH KEMATIAN DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2023

NO	KEMANTREN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TEGALREJO	155	156	311
2	JETIS	107	114	221
3	GONDOKUSUMAN	176	155	331
4	DANUREJAN	88	75	163
5	GEDONGTENGEN	89	81	170
6	NGAMPILAN	59	60	119
7	WIROBRAJAN	123	123	246
8	MANTRIJERON	149	125	274
9	KRATON	89	70	159
10	GANDOMANAN	52	56	108
11	PAKUALAMAN	33	49	82
12	MERGANGSAN	116	119	235
13	UMBULHARJO	296	329	625
14	KOTAGEDE	159	162	321
TOTAL		1691	1674	3365

Sumber : PDAK - KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI (AGREGAT PELAYANAN DAFDUK DAN CAPIL)

Data diatas menunjukkan Jumlah angka kematian laki-laki yaitu sebesar 52,00% dan perempuan sebesar 48,00%. Angka kematian laki-laki lebih besar daripada perempuan sehingga berdampak pada bertambahnya jumlah KK perempuan.

FASILITAS KESEHATAN



Fasilitas Kesehatan di Kota Yogyakarta yang melayani pelayanan KB pada tahun 2023 berjumlah 66 fasilitas kesehatan. Fasilitas Kesehatan tersebut antara lain:

1. RS Ludira Husada Tama
2. Klinik Sehat Sejahtera
3. Puskesmas Tegalrejo
4. Puskesmas Jetis
5. Klinik Adhiwarga PKBI DIY
6. PKBRS Bethesda
7. RS Pantj Rapih
8. Puskesmas Umbulharjo I
9. Puskesmas Gondokusuman I
10. Klinik Pratama Realino
11. RS DKT Dr. Soetarto
12. Puskesmas Gondokusuman
13. Klinik Pratama Harmony / Harmony Clinic
14. Klinik Titian Medika
15. RS Siloam Yogyakarta
16. RS Bethesda Lempuyangwangi
17. Puskesmas Danurejan I
18. Puskesmas Danurejan II
19. PMB Melati
20. Puskesmas Kotagede I

FASILITAS KESEHATAN

21. Puskesmas Gedongtengen
22. PMB Nina
23. Puskesmas Ngampilan
24. RSKIA Rachmi
25. Puskesmas Wirobrajan
26. PMB Dian Herawati
27. Klinik Pratama 24 Jam Firdaus
28. RS AMC Muhammadiyah
29. Klinik Utama Fajar
30. Klinik Gading
31. Puskesmas Mantrijeron
32. PMB Erni
33. PMB Pipin Heriyani
34. PMB Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
35. Praktik Dr. R Yos Benito
36. Puskesmas Kraton
37. Puskesmas Gondomanan
38. PKU Muhammadiyah
39. PMB Budi Sugiyanti
40. Puskesmas Pakualaman
41. Klinik Utama Khadijah
42. Klinik Intan
43. Klinik Lanal Yogyakarta
44. RS Pratama
45. Klinik Brimedika
46. Puskesmas Mergangsan
47. PMB Sarmini
48. RSUD Kota Yogyakarta

FASILITAS KESEHATAN

49. Klinik Pratama PMI Kota Yk

50. Klinik Pratama Ramadhan

51. PMB Tugirah, S.ST

52. Bidan Rasinem,S.St Bdn

53. RSI Hidayatullah

54. RSKIA Bhakti Ibu

55. Puskesmas Umbuharjo II

56. PMB Maria Ulfah

57. RS Happy Land Medical Centre

58. Klinik Utama Arda

59. Klinik Pratama Panasea

60. Klinik Madukoro

61. Klinik UST Medika

62. Puskesmas Kotagede II

63. RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede

64. Klinik Pratama Puri Adisty

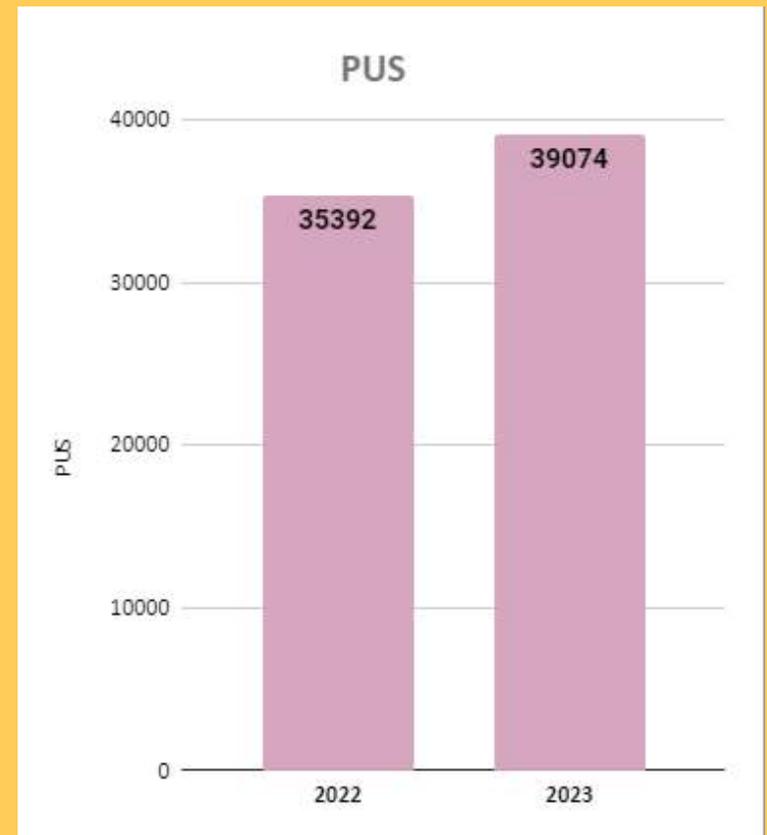
65. RSKIA Permata Bunda

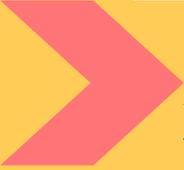
66. Klinik Pratama PMI Kota Yogyakarta

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun atau pasangan suami istri yang istri berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid.

Di Kota Yogyakarta, Jumlah Pasangan Usia Subur pada tahun 2022 sebanyak 35.392 dan di tahun 2023 sebanyak 39.074. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 3682 PUS.

Bertambahnya Jumlah PUS disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah meningkatnya pasangan yang menikah, dan bertambahnya PUS luar kota yang berdomisili di kota Yogyakarta.





Peserta Keluarga Berencana (KB) adalah pasangan usia subur yang suami/istrinya sedang memakai atau menggunakan salah satu alat atau cara kontrasepsi modern untuk tujuan menjarangkan/mengatur kehamilan.

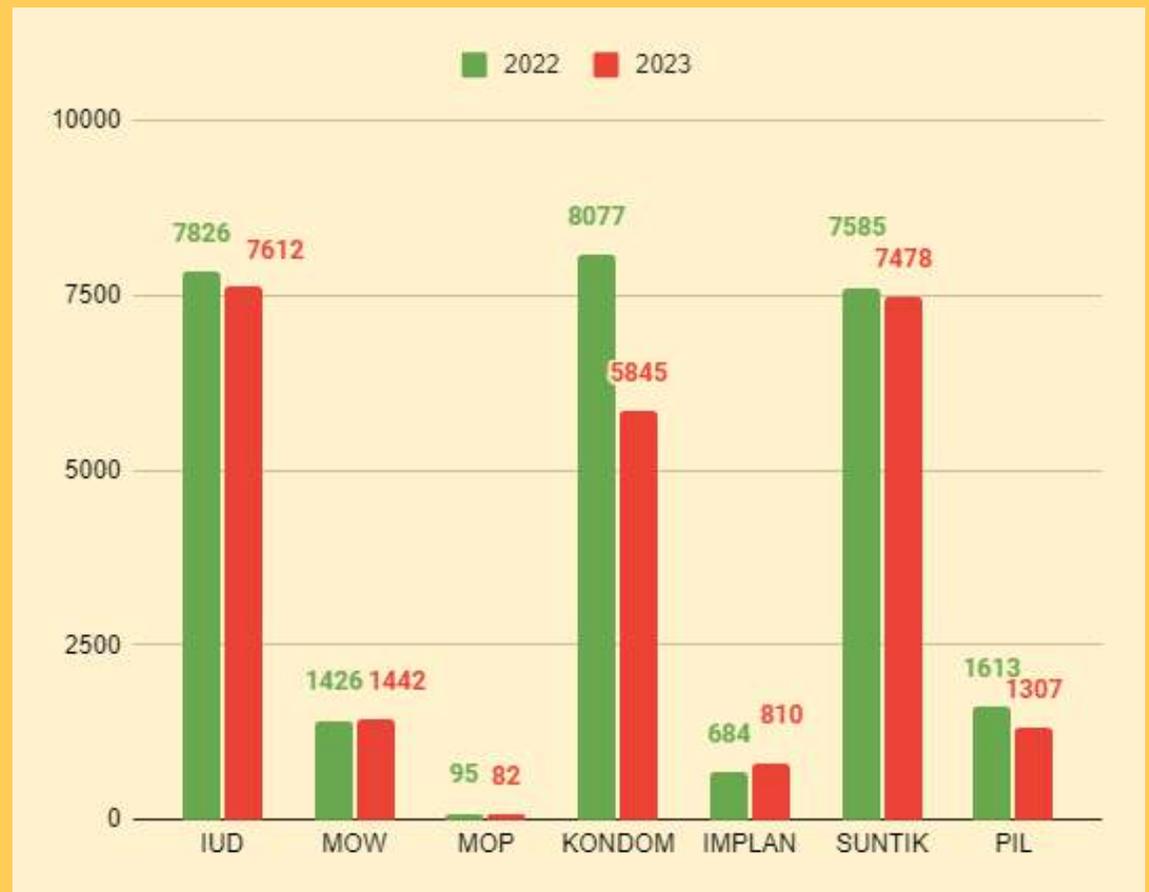
Di Kota Yogyakarta, Jumlah Peserta KB Aktif pada tahun 2022 sebanyak 27.306 atau sebesar 74,04% dan tahun 2023 sebanyak 24.816 atau sebesar 63,51% sehingga dari data tersebut, pada tahun 2023 jumlah peserta KB mengalami penurunan sebanyak 2.490. Berdasarkan data tersebut jumlah kepesertaan KB di kota Yogyakarta menurun sebesar 10,53%



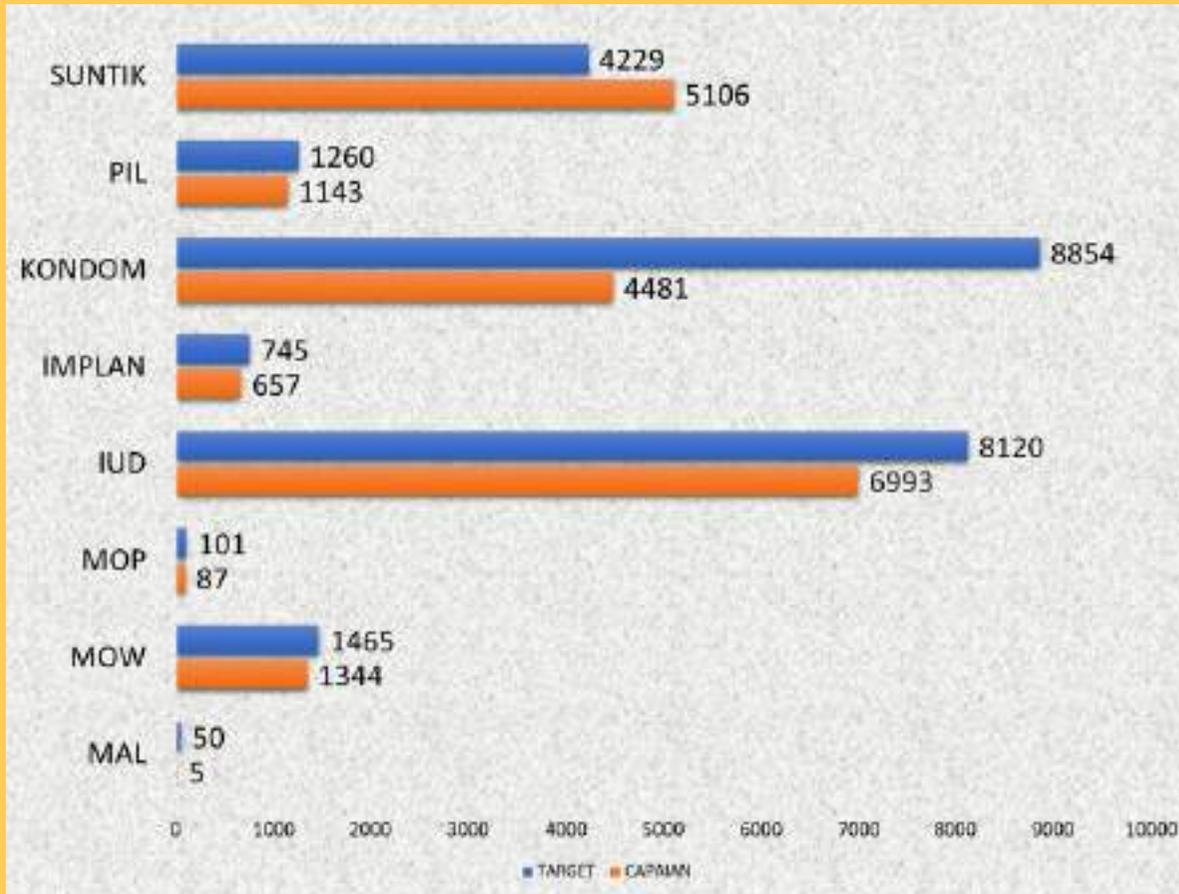
Perbandingan Peserta KB Tahun 2022 - 2023



Perbandingan Peserta KB Per Mix Kontrasepsi Tahun 2022 - 2023



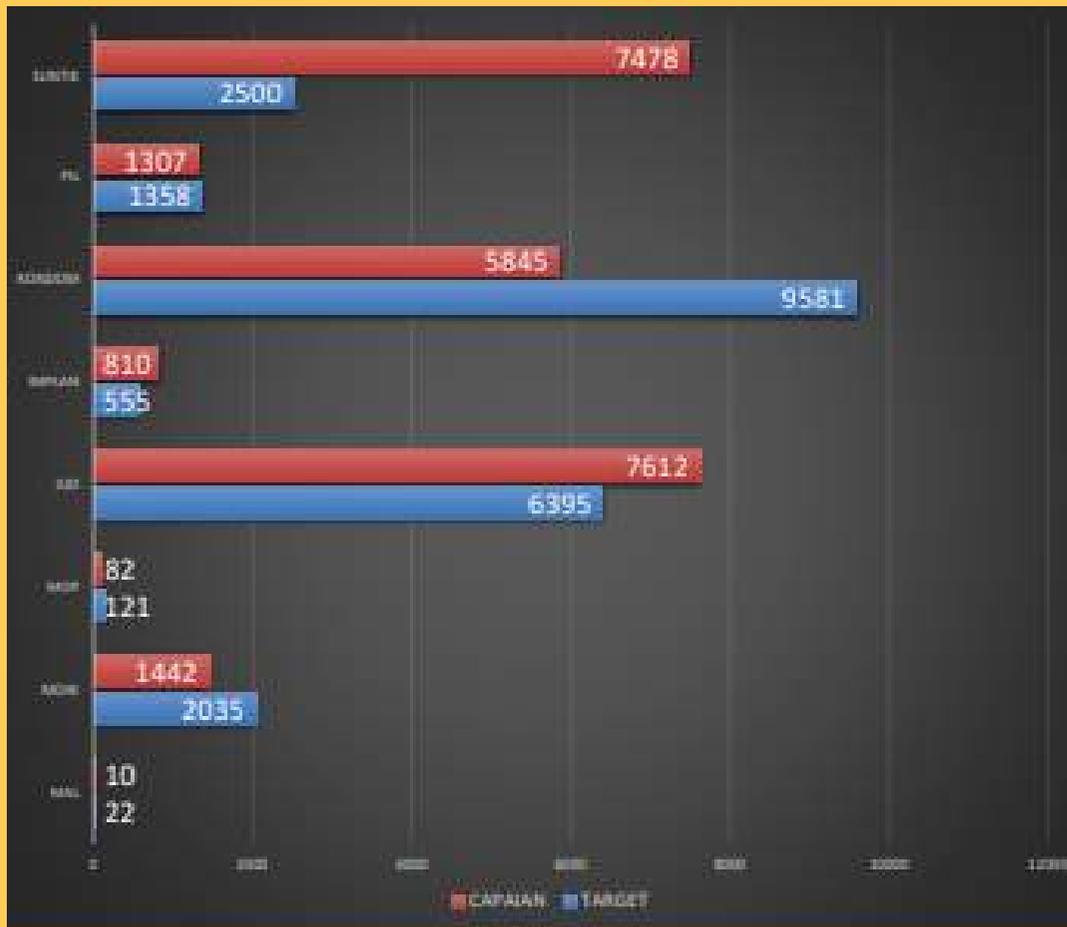
Capaian Peserta KB Aktif Terhadap target Tahun 2022



Suntik : 120,74%
Pil : 90,71%
Kondom : 50,61%
Implan : 82,68%
IUD : 88,19%
MOP : 86,14%
MOW : 91,74%
MAL : 10,00%

Capaian Peserta KB Aktif Terhadap Target sebesar 79,83%

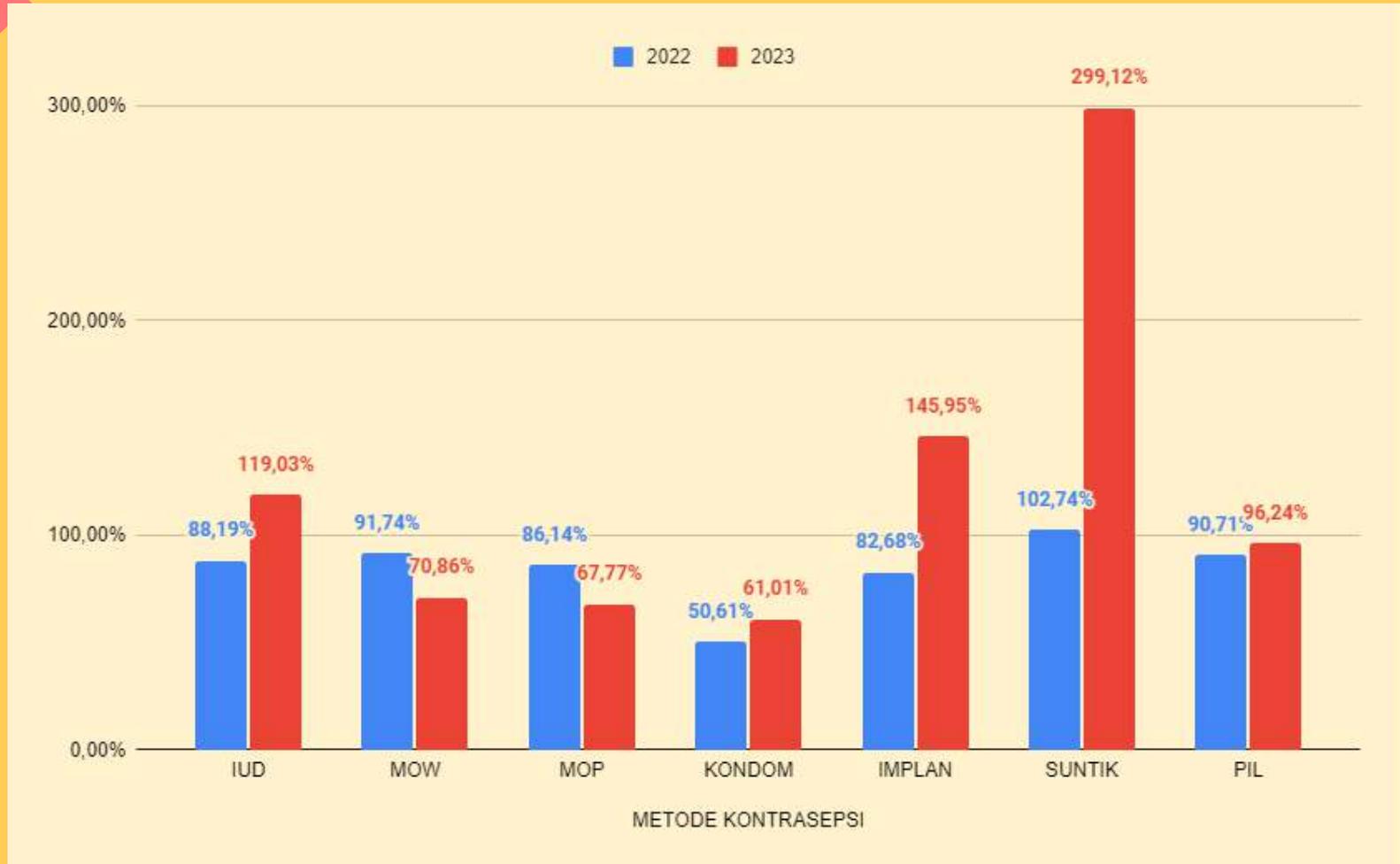
Capaian Peserta KB Aktif Terhadap target Tahun 2023



Suntik : 299,12%
Pil : 96,24%
Kondom : 61,01%
Implan : 145,95%
IUD : 119,03%
MOP : 67,77%
MOW : 70,86%
MAL : 45,45%

Capaian Peserta KB Aktif Terhadap Target sebesar 108,95%

Perbandingan Capaian Peserta KB Aktif Terhadap Target Tahun 2022 & 2023

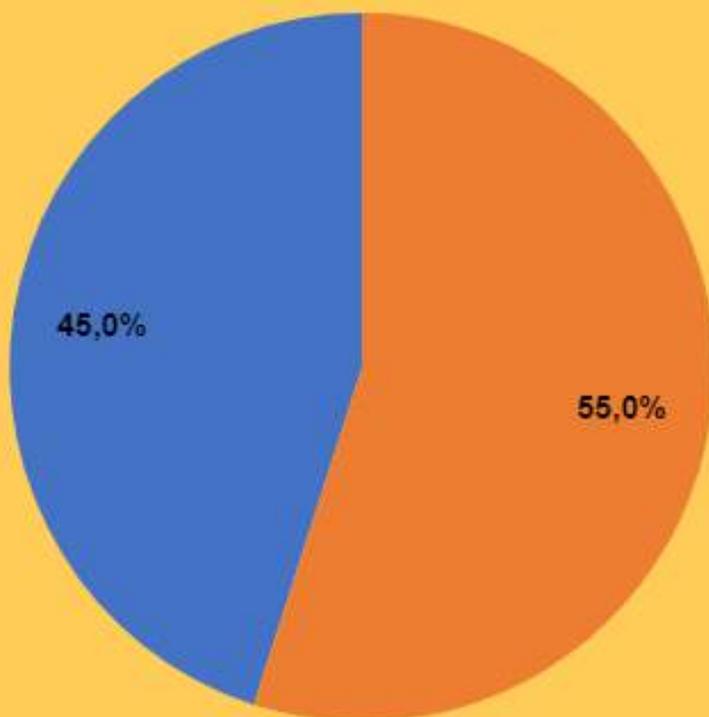


Capaian Peserta KB Aktif Tahun 2023 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya adalah Metode Kontrasepsi IUD, Suntik, Pil, Kondom dan Implan. Sedangkan untuk Metode Kontrasepsi MOP dan MOW capaiannya mengalami penurunan.

PERBANDINGAN PESERTA KB AKTIF METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)/NON MKJP

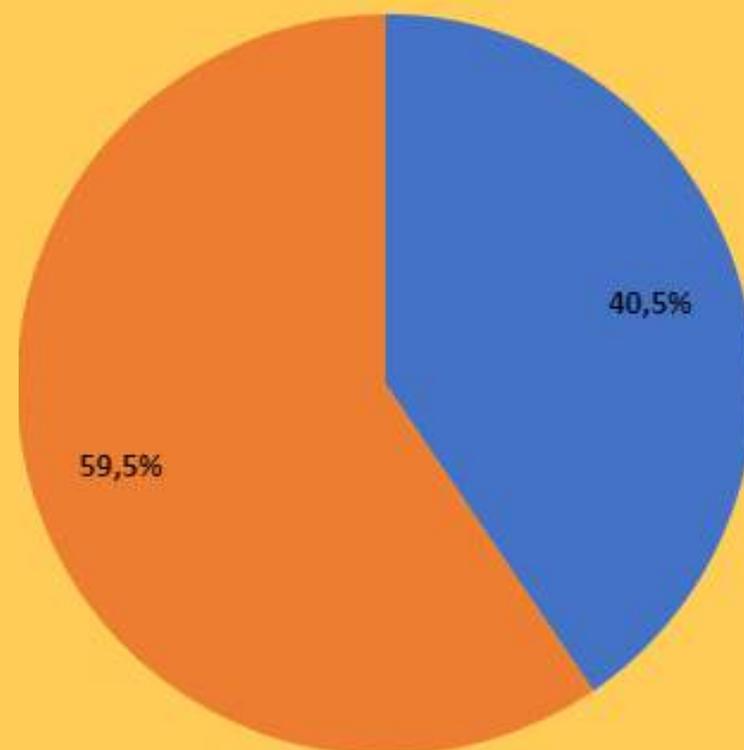
2022

● NON MKJP ● MKJP



2023

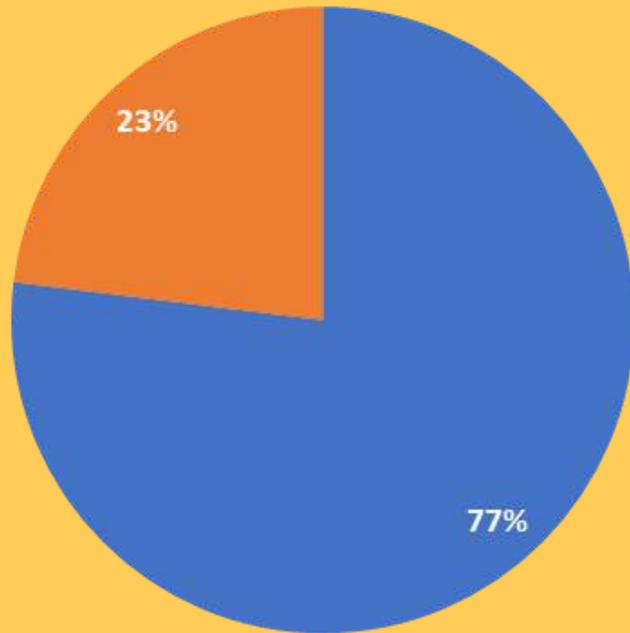
● MKJP ● NON MKJP



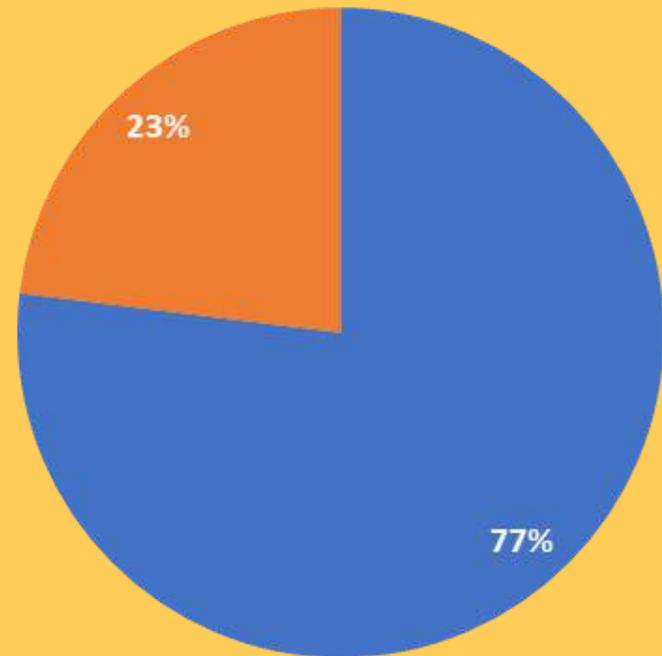
Capaian Peserta KB Aktif pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 lebih banyak pada metode Non-MKJP

Perbandingan Peserta KB Aktif Wanita dan Pria

2022



2023



Berdasarkan persentase diatas, partisipasi kepesertaan KB Aktif Pria pada tahun 2022 dan tahun 2023 sama besar. Partisipasi KB wanita masih lebih besar dibandingkan partisipasi KB pria.

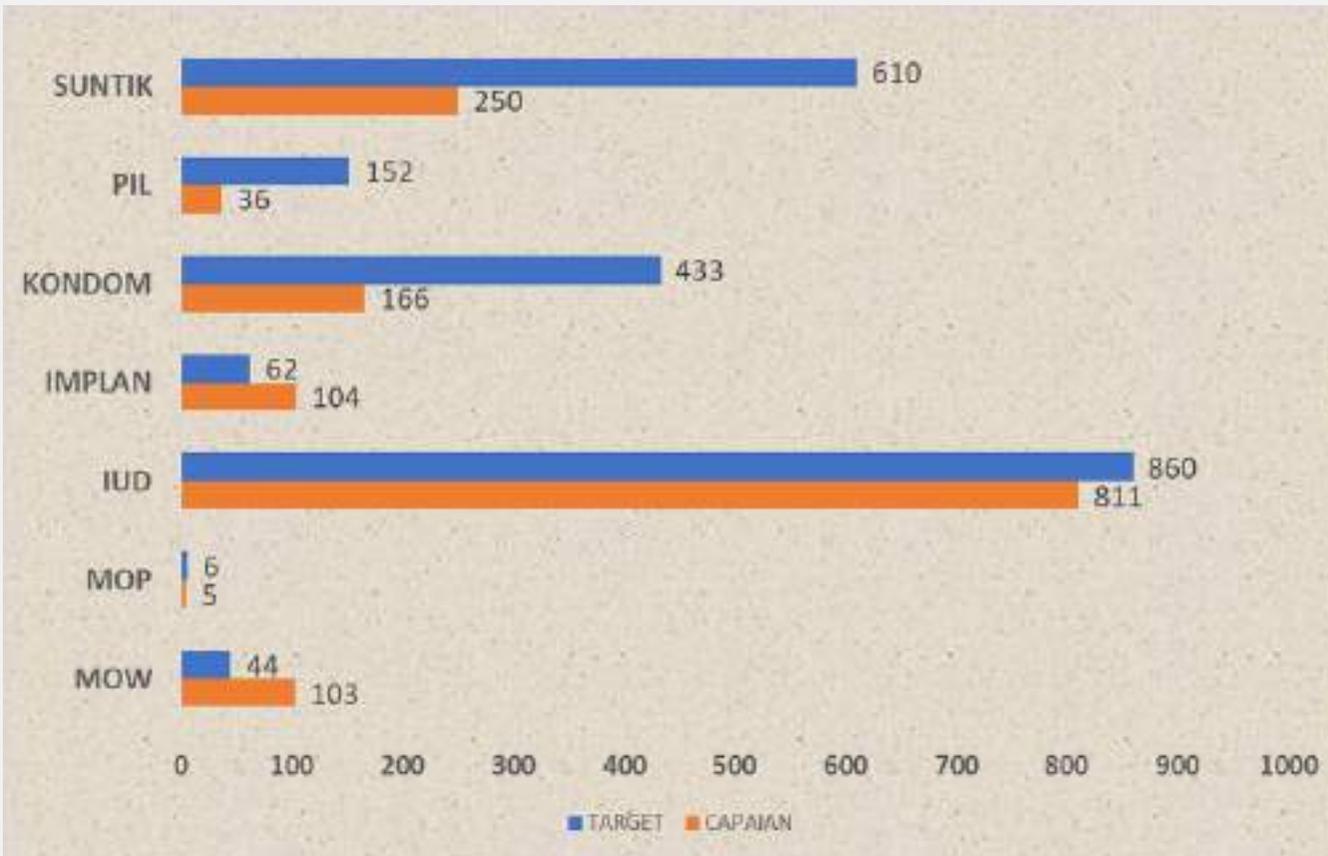


Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.



Di Kota Yogyakarta, Jumlah Peserta KB Baru pada tahun 2022 sebanyak 1.475 akseptor dan tahun 2023 sebanyak 2.995 akseptor sehingga pada tahun 2023 jumlah peserta KB baru mengalami peningkatan sebanyak 1.520 akseptor.

Capaian Peserta KB Baru Terhadap Target Tahun 2022



Suntik : 40,98%

Pil : 23,68%

Kondom : 38,34%

Implan : 167,74%

IUD : 94,30%

MOP : 83,33%

MOW : 234,09%

Capaian Peserta KB Aktif Terhadap Target sebesar **68,07%**



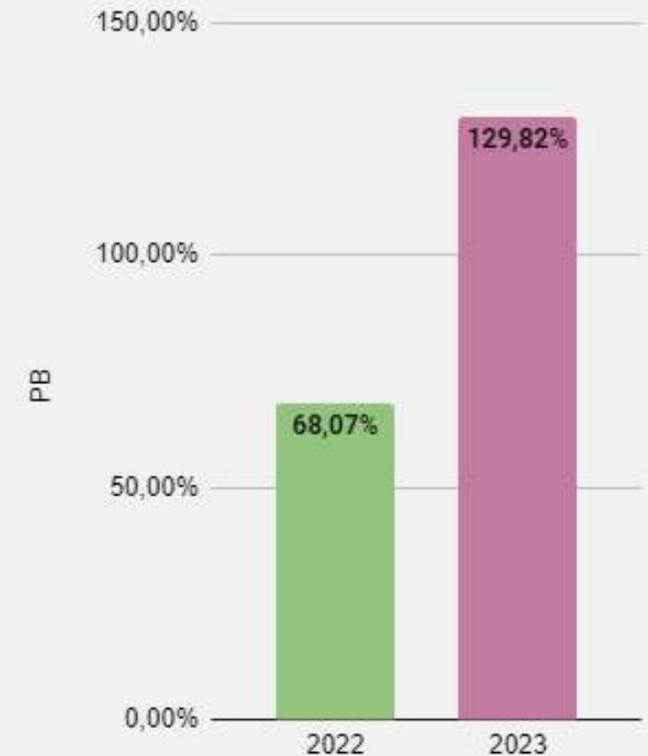
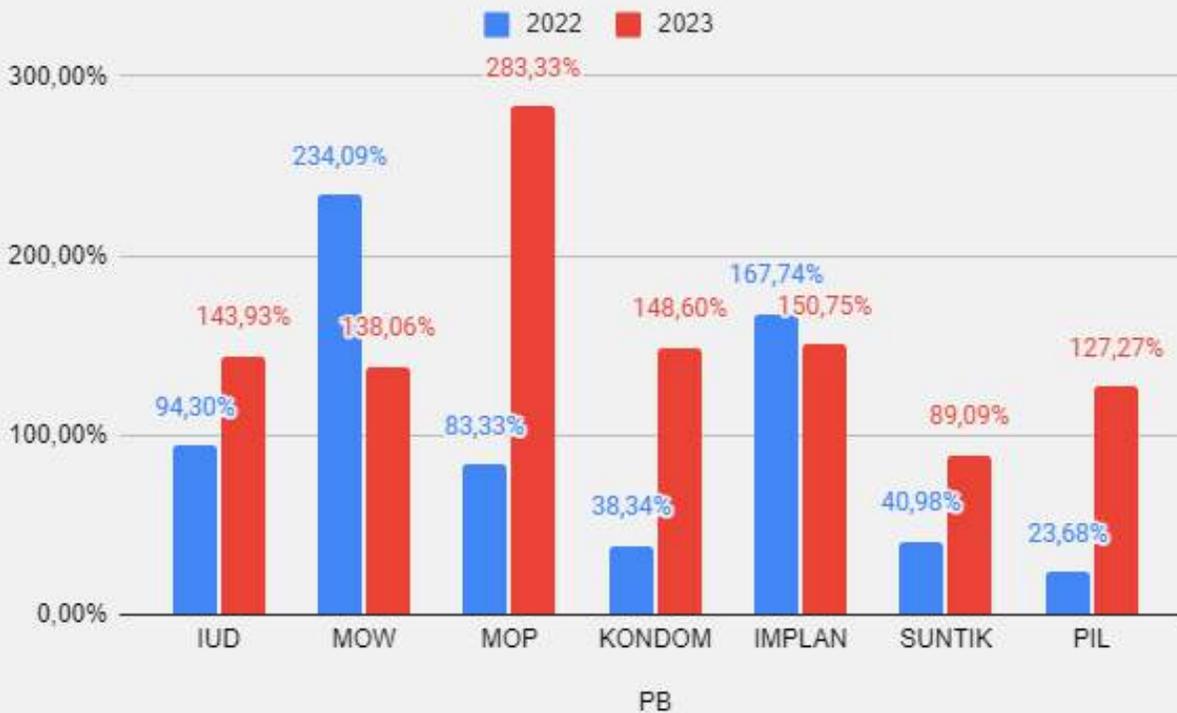
Capaian Peserta KB Baru Terhadap Target Tahun 2023



Suntik : 89,09%
Pil : 127,27%
Kondom : 148,60%
Implan : 150,75%
IUD : 143,93%
MOP : 283,33%
MOW : 138,06%

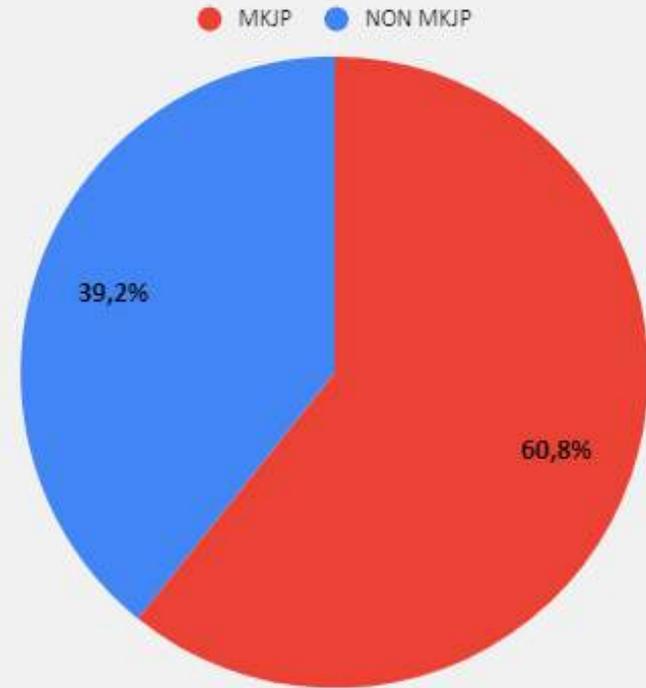
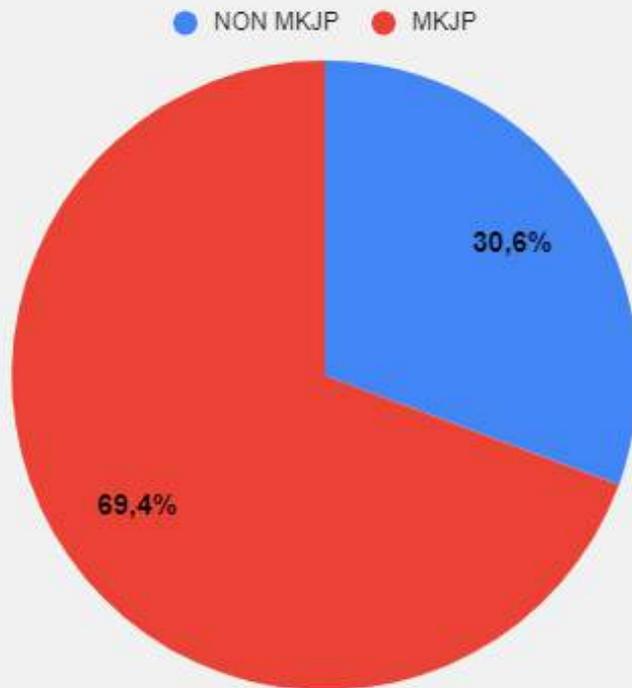
Capaian Peserta KB Baru Terhadap Target sebesar 129,82%

Perbandingan Capaian Peserta KB Baru Terhadap Target Tahun 2022 & 2023



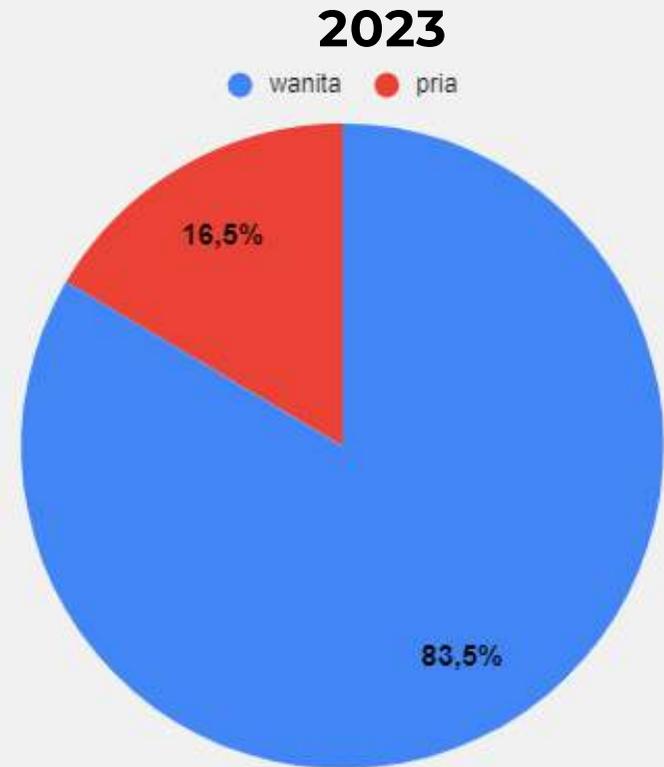
Capaian Peserta KB Baru Terhadap target Tahun 2023 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya adalah IUD, Kondom, Suntik, Pil dan MOP. Sedangkan untuk Metode Kontrasepsi Implan dan MOW capaiannya mengalami penurunan. Sehingga untuk capaian secara keseluruhan dari tahun 2022 ke tahun 2023 terhadap target mengalami peningkatan sebesar 61,75%

PERBANDINGAN PESERTA KB BARU METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)/NON MKJP



Capaian Peserta KB Baru pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 lebih banyak pada metode MKJP

Perbandingan Peserta KB Baru Wanita dan Pria Tahun 2022 & 2023



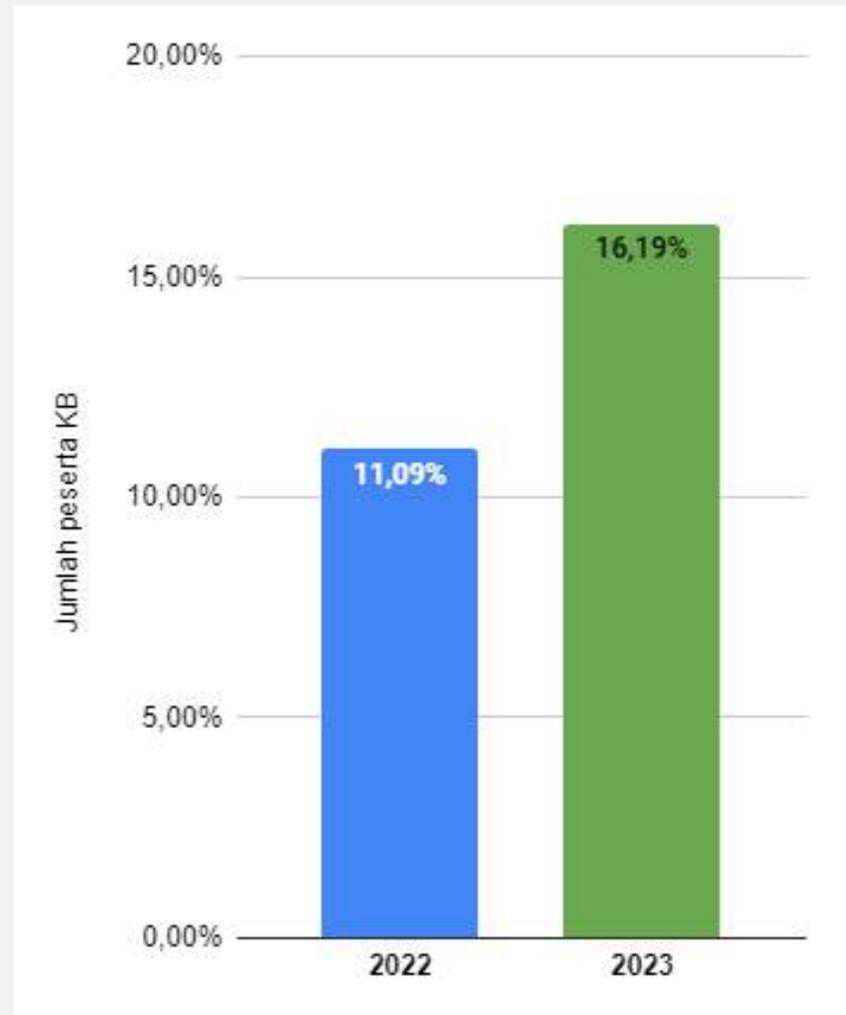
Berdasarkan persentase diatas, partisipasi kepesertaan KB Baru Pria pada tahun 2023 meningkat. Meski demikian partisipasi KB wanita masih lebih besar dibandingkan partisipasi KB pria.



Unmetneed adalah kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi, merupakan persentase perempuan kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran tetapi tidak memakai kontrasepsi.



Di Kota Yogyakarta, Jumlah Unmetneed pada tahun 2022 sebanyak sebesar 11,09% dan pada akhir tahun 2023 sebesar 16,19% sehingga pada tahun 2023 persentase unmetneed mengalami kenaikan sejumlah sebesar 5,10%.



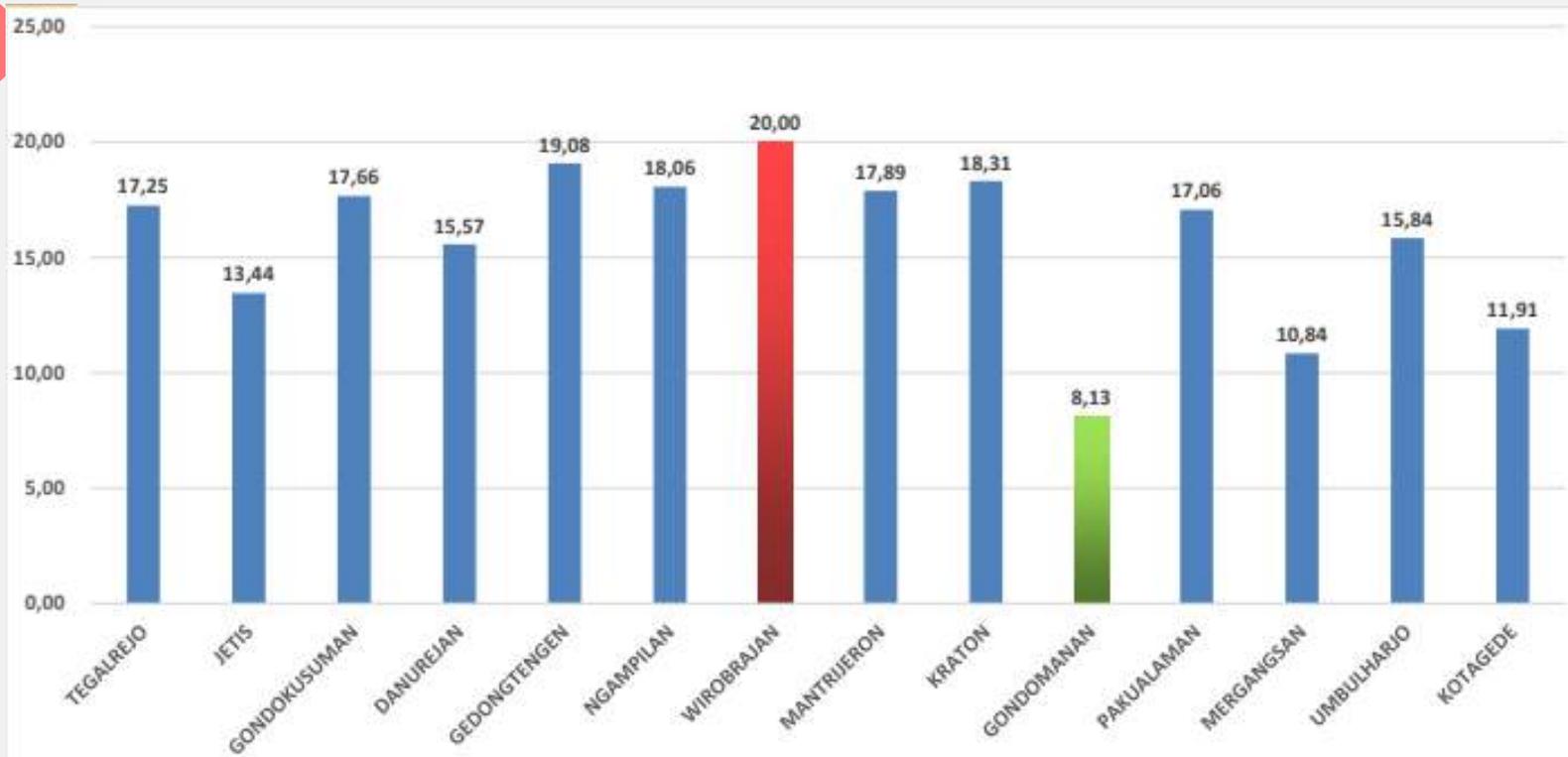
Unmetneed Kota Yogyakarta Tahun 2022



Unmetneed di Kota Yogyakarta pada Tahun 2022 sebanyak 11,09%. Menurut data persebaran unmetneed di Kota Yogyakarta tahun 2022, Unmetneed tertinggi ada di Kemantren Kotagede dengan persentase 13,07% sedangkan untuk unmetneed terendah ada di Kemantren Mergangsan dengan persentase 5,09%



Unmetneed Kota Yogyakarta Tahun 2023



Unmetneed di Kota Yogyakarta pada Tahun 2023 sebanyak 16,19%. Menurut data persebaran unmetneed di Kota Yogyakarta tahun 2023, Unmetneed tertinggi ada di Kemantren Wirobrajan dengan persentase 20,00% sedangkan untuk unmetneed terendah ada di Kemantren Gondomanan dengan persentase 8,13%



PEMBANGUNAN KELUARGA

BINA KELUARGA BALITA (BKB)

BKB adalah kegiatan khusus yang mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur yang dilakukan oleh sejumlah kader, BKB ini merupakan upaya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecederasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu atau anggota keluarga lainnya dengan anak balita.

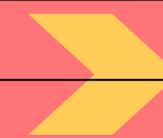
Tujuan umum BKB adalah Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap orangtua serta anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang secara menyeluruh dan terpadu guna mencapai tumbuh kembang yang optimal. Sasaran BKB secara langsung adalah orangtua yang memiliki balita dan secara tidak langsung juga anggota keluarga yang lain, tokoh masyarakat, tokoh agama, dll



JUMLAH BKB DI KOTA YOGYAKARTA



NO	KEMANTREN	JUMLAH
1	TEGALREJO	24
2	JETIS	17
3	GONDOKUSUMAN	17
4	DANUREJAN	14
5	GEDONGTENGEN	25
6	NGAMPILAN	21
7	WIROBRAJAN	33
8	MANTRIJERON	21
9	KRATON	13
10	GONDOMANAN	17
11	PAKUALAMAN	14
12	MERGANGSAN	22
13	UMBULHARJO	36
14	KOTAGEDE	20
	JUMLAH	294



Bina Keluarga Remaja (BKR)

Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan salah satu kegiatan yang sangat strategis dalam mengupayakan terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) potensial melalui upaya meningkatkan terwujudnya pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang remaja melalui peran orang tua dalam keluarga. BKR adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja, untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan dan pembinaan remaja sehingga dapat memahami remaja, permasalahan remaja, dan dapat melakukan komunikasi efektif dengan remaja. BKR adalah kegiatan yang dilakukan oleh keluarga dalam bentuk kelompok kegiatan dimana orang tua mendapatkan informasi dalam meningkatkan bimbingan dan pembinaan tumbuh kembang anak dan remaja secara baik dan terarah dengan dibantu oleh fasilitator dan kader.

Adapun tujuan dibentuknya Bina Keluarga Remaja adalah Untuk terwujudnya kepedulian dan tanggungjawab orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak & remaja melalui interaksi yang harmonis. Pengembangan kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) dapat membantu orang tua dalam memahami remaja, permasalahan remaja, dan cara berkomunikasi dengan remaja. Melalui kelompok BKR setiap keluarga yang memiliki remaja dapat saling bertukar informasi dan berdiskusi bersama tentang hal-hal yang berkaitan dengan remaja.



JUMLAH BKR DI KOTA YOGYAKARTA



NO	KEMANTREN	JUMLAH
1	TEGALREJO	7
2	JETIS	8
3	GONDOKUSUMAN	9
4	DANUREJAN	10
5	GEDONGTENGEN	15
6	NGAMPILAN	10
7	WIROBRAJAN	11
8	MANTRIJERON	7
9	KRATON	5
10	GONDOMANAN	4
11	PAKUALAMAN	7
12	MERGANGSAN	9
13	UMBULHARJO	13
14	KOTAGEDE	7
	JUMLAH	122



Bina Keluarga Lansia (BKL)

Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) merupakan kelompok kegiatan di masyarakat sebagai wadah komunitas keluarga Lansia dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dalam rangka mewujudkan Lansia Tangguh. Sasaran BKL meliputi keluarga Lansia dan Lansia dengan wilayah sasaran tingkat dusun dan/atau rukun warga. Pembentukan BKL dapat dilakukan oleh Penyuluh KB, PLKB, IMP dan/atau bersama mitra kerja dengan jumlah anggota paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan 2 (dua) orang Kader.

Adapun kegiatan utama antara lain:

- Penyuluhan, meliputi materi pembangunan Keluarga Lansia Tangguh dan materi kelanjutusiaan sesuai dengan budaya kearifan local.
- Kunjungan rumah, merupakan pembimbingan langsung kepada Keluarga Lansia, khususnya yang tidak hadir dalam pertemuan penyuluhan selama 2 (dua) kali berturut-turut.
- Pendampingan, merupakan kegiatan pendampingan bagi Lansia yang memiliki gangguan dan atau permasalahan yang berkaitan dengan 7 (tujuh) dimensi Lansia Tangguh dan atau pendampingan perawatan jangka panjang bagi Lansia yang memiliki gangguan status fungsional fisik, mental dan kognitif yang cenderung berkurang dengan bertambahnya usia.
- Rujukan, merupakan kegiatan untuk mengatasi masalah yang dihadapi anggota BKL.
- Pencatatan dan pelaporan.



JUMLAH BKL DI KOTA YOGYAKARTA



NO	KEMANTREN	JUMLAH
1	TEGALREJO	9
2	JETIS	8
3	GONDOKUSUMAN	10
4	DANUREJAN	10
5	GEDONGTENGEN	22
6	NGAMPILAN	10
7	WIROBRAJAN	14
8	MANTRIJERON	13
9	KRATON	8
10	GONDOMANAN	6
11	PAKUALAMAN	9
12	MERGANGSAN	10
13	UMBULHARJO	17
14	KOTAGEDE	15
	JUMLAH	161



Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)

Kegiatan Pemberdayaan Keluarga dilaksanakan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) sebagai salah satu kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga yang termasuk dalam salah satu fungsi keluarga, yaitu fungsi ekonomi agar pertumbuhan ekonomi dapat berkelanjutan. Kegiatan Pemberdayaan Keluarga dilaksanakan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang merupakan kegiatan usaha ekonomi produktif keluarga, terutama keluarga akseptor KB dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian keluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil, Bahagia, Sejahtera.

UPPKA diharapkan dapat menjadi wadah untuk dapat menumbuhkan minat, semangat, dan keterampilan keluarga dalam bidang usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Penyelenggaraan kegiatan usaha ekonomi produktif diarahkan untuk jenis usaha yang mempunyai prospek masa depan dan menguntungkan dengan mempertimbangkan: bahan baku yang mudah didapat, kemampuan dan minat, sarana dan prasarana usaha, proses produksi, serta kebutuhan dan daya beli masyarakat.



JUMLAH UPPKA DI KOTA YOGYAKARTA



NO	KEMANTREN	JUMLAH
1	TEGALREJO	17
2	JETIS	13
3	GONDOKUSUMAN	18
4	DANUREJAN	11
5	GEDONGTENGEN	18
6	NGAMPILAN	14
7	WIROBRAJAN	16
8	MANTRIJERON	14
9	KRATON	11
10	GONDOMANAN	13
11	PAKUALAMAN	13
12	MERGANGSAN	13
13	UMBULHARJO	23
14	KOTAGEDE	13
	JUMLAH	207





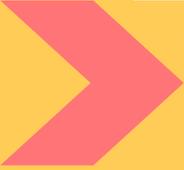
Kampung KB

Kampung Keluarga Berkualitas dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dengan menekankan pada penguatan institusi keluarga dan masyarakat melalui intervensi program dan kegiatan dengan pendekatan siklus hidup. Pengembangan Kampung Keluarga Berkualitas diprioritaskan pada wilayah pinggiran, miskin, padat penduduk, tertinggal, terpencil, DAS, dan wilayah nelayan di seluruh tanah air. Dalam kerangka pembangunan nasional. Kampung Keluarga Berkualitas dikembangkan sebagai strategi untuk mendukung terlaksananya pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memprioritaskan daerah-daerah dan Desa dalam kerangka NKRI.

Adapun tujuan dikembangkannya Kampung Keluarga Berkualitas adalah upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dengan menekankan pada penguatan institusi keluarga dan masyarakat melalui intervensi program dan kegiatan dengan pendekatan siklus hidup, dimana program dan kegiatannya dilaksanakan secara terintegrasi melalui program Bangga Kencana dengan sektor pembangunan lainnya.



Sasaran Pengembangan Kampung Keluarga Berkualitas adalah:



- Sasaran Langsung

1. Keluarga
2. Pasangan Usia Subur
3. Balita, Remaja, Lansia.

- Sasaran Tidak langsung

1. Pemerintah Desa
2. Tokoh-tokoh masyarakat;
3. Organisasi masyarakat (PPKBD, Sub-PPKBD, DKM, Organisasi pemuda, dsb)
4. Petugas lapangan dan provider

Adapun jumlah Kampung KB di Kota Yogyakarta adalah 45 KKB yang tersebar di 45 Kelurahan.





Rumah Data Kependudukan

Rumah Data Kependudukan (Rumah Dataku) adalah rumah/ tempat yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro, mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, menganalisis data yang bersumber dari oleh dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rumah Data Kependudukan dibentuk berdasarkan prinsip ketersediaan data dan informasi kependudukan dari oleh dan untuk masyarakat di Kampung KB. Dalam petunjuk teknis kampung KB bahwa salah satu prasyarat wajib pembentukan Kampung KB adalah ketersediaan data dan informasi kependudukan yang valid, terkini dan terpercaya. Berangkat dari inilah Rumah Data Kependudukan dibentuk agar semua data di kampung KB berada di satu pintu yaitu Rumah Data Kependudukan

Tujuan & Fungsi



Membangun kepedulian & kesadaran akan data pada masyarakat desa/kelurahan



Membangun kelompok kegiatan dalam bidang data pada tingkat mikro



Menyediakan data & analisis kependudukan bagi pemerintah & lintas sektoral



Tujuan

Fungsi



Pusat data dan informasi kependudukan di level desa/kelurahan



Penyedia data basis bagi intervensi pembangunan kependudukan



Instrumen pendidikan kependudukan bagi masyarakat



Rumah Data Kependudukan di Kota Yogyakarta

Tahun 2023, Rumah Data Kependudukan di Kota Yogyakarta sejumlah 43 RDK yang tersebar di 14 Kemantren Se Kota Yogyakarta. Adapun 43 RDK adalah sebagai berikut:

1. RDK Kelurahan Bener
2. RDK Kelurahan Karangwaru
3. RDK Kelurahan Kricak
4. RDK Kelurahan Tegalrejo
5. RDK Kelurahan Bumijo
6. RDK Kelurahan Gowongan
7. RDK Kelurahan Cokrodingratan
8. RDK Kelurahan Baciro
9. RDK Kelurahan Klitren
10. RDK Kelurahan Terban
11. RDK Kelurahan Kotabaru
12. RDK Kelurahan Demangan
13. RDK Kelurahan Tegalpanggung
14. RDK Kelurahan Bausasran
15. RDK Kelurahan Pringgokusuman
16. RDK Kelurahan Sosromenduran
17. RDK Kelurahan Notoprajan
18. RDK Kelurahan Wirobrajan
19. RDK Kelurahan Pakuncen
20. RDK Kelurahan Patangpuluhan



Rumah Data Kependudukan di Kota Yogyakarta

21. RDK Kelurahan Mantrijeron
22. RDK Kelurahan Suryodinigratan
23. RDK Kelurahan Gedongkiwo
24. RDK Kelurahan Panembahan
25. RDK Kelurahan Patehan
26. RDK Kelurahan Kadipaten
27. RDK Kelurahan Prawirodirjan
28. RDK Kelurahan Ngupasan
29. RDK Kelurahan Gunungketur
30. RDK Kelurahan Purwokinanti
31. RDK Kelurahan Wirogunan
32. RDK Kelurahan Keparakan
33. RDK Kelurahan Brontokusuman
34. RDK Kelurahan Sorosutan
35. RDK Kelurahan Mujamuju
36. RDK Kelurahan Giwangan
37. RDK Kelurahan Pandeyan
38. RDK Kelurahan Semaki
39. RDK Kelurahan Warungboto
40. RDK Kelurahan Tahunan
41. RDK Kelurahan Rejowinangun
42. RDK Kelurahan Prenggan
43. RDK Kelurahan Purbayan

Dokumentasi Bidang PPD



Rapat Koordinasi Tk. Kota



**Pembinaan Pengumpulan
Data bagi PPKBD**



Sosialisasi RDK



**Pembinaan Pengumpulan
Data bersama IMP**



**Rapat Ketersediaan Data dan
Informasi Tk. Kota**



Monev Kegiatan

Dokumentasi Bidang PPD



Penyajian Data Gender Anak



Penguatan RDK



Orientasi Verval KRS



Monev PK23



Rakor. Pengumpulan Data
Tk. Kota

Monitoring Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2023 (PPK23)



Kem. Gondokusuman



Kem. Kraton



Kem. Ngampilan

Monitoring Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2023 (PPK23)



Kem. Kotagede



Kem. Umbulharjo



Kem. Jetis



Kem. Mergangsan



Kem. Mantriaron

Monitoring Verifikasi dan Validasi Keluarga Berisiko Stunting (KRS)



Kem. Danurejan



Kem. Umbulharjo



Kem. Wirobrajan



Kem. Gedongtengen

Monitoring Verifikasi dan Validasi Keluarga Berisiko Stunting (KRS)



Kem. Tegalrejo



Kem. Gondomanan



Kem. Pakualaman



Kem. Gondokusuman

Kegiatan Pengendalian Penduduk



Sekolah Siaga Kependudukan



Ketahanan Kampung KB



Pembinaan pengurus KKB dan RDK di Wirobrajan



Fapsedu Kem. Danurejan



Pembuatan Video Profil di KKB Rejowinangun



Pengukuhan KKB Ngupasan

Dokumentasi Bidang KBPK



Peringatan Harganias, Baksos Pelayanan KB, dan Penyerahan CSR



Audit Kasus Stunting



Skrining calon akseptor MOW



Minilok stunting Kem. Umbulharjo



Baksos Pelayanan KB MKJP di RS Happyland



Pembinaan pelayanan KB di Faskes

PENUTUP



Dari data yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa Kepesertaan KB Tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan pelayanan KB di faskes Kota Yogyakarta, Peserta KB Baru di Tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan unmetneed mengalami kenaikan pada tahun 2023. Pada Tahun 2023 Jumlah BKB sebanyak 294, BKR 122, BKL 161, dan UPPKA 207. Serta Rumah Data Kependudukan pada Tahun 2023 bertambah menjadi 43 RDK.

Dari data Tahun 2023 tersebut perlunya mengencangkan program pemerintah dengan kerja sama dengan stakeholder terkait serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kepesertaan KB dan menurunkan angka unmetneed di Kota Yogyakarta.